

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 11 Maret 2019 sampai 22 Maret 2019 dengan jumlah pertemuan sebanyak dua kali. Populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan dua model pembelajaran berbeda yaitu *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis media komputer untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Ada dua data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

#### **1. Data Pra Penelitian**

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung. Adapun data-data pra penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini peneliti harus sudah melakukan seminar proposal.

- b. Mengajukan surat izin penelitian ke SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung

Prosedur ini dilakukan pada tanggal 23 Februari 2019. Dalam mengajukan surat penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada kepala kurikulum terkait maksud kedatangan peneliti. Selanjutnya peneliti dihantarkan kepada guru mata pelajaran matematika.

- c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2019. Dalam prosedur ini peneliti berkonsultasi dengan guru matematika mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal pelajaran matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu peneliti meminta data nilai rapor matematika siswa kelas VIII-D dan VIII-C semester ganjil untuk di uji homogenitas kedua kelas tersebut. Selanjutnya peneliti menunjukkan rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes, angket, serta validasi soal dan angket yang akan digunakan untuk postest.

## **2. Data pelaksanaan penelitian**

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Adapun data-data pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Uji Coba Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu kepada kelas VIII-E untuk mengetahui apakah soal tes dan angket yang

akan digunakan untuk penelitian valid atau tidak. Uji coba soal tes dilaksanakan 4 Maret 2019 dan angket dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2019. Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan melalui beberapa metode, diantaranya angket dan tes. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. Sedangkan metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas. Nilai matematika pada rapor siswa kelas VIII-D dan kelas VIII-C untuk menguji homogenitas. Sedangkan data hasil tes dari siswa kelas VIII-D dan kelas VIII-C untuk menguji kenormalan data dan menguji hipotesis penelitian menggunakan manova. Berikut akan disajikan data hasil uji coba instrumen untuk uji validitas dan reliabilitas:

**Tabel 4.1 Data *Posttest* Uji Validitas dan Reliabilitas Kelas VIII-E**

Nama Responden	Nomor Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
ASR	-	-	-	-	-	-
ANA	3	4	3	4	4	18
ATR	3	2	3	4	3	15
AGF	3	2	2	3	1	12
AAIRPM	3	3	3	3	4	15
AWKW	3	2	2	2	2	11
ANAS	3	4	3	4	4	18
ASD	-	-	-	-	-	-
ATK	-	-	-	-	-	-
AK	3	2	3	2	2	12
FS	3	3	2	2	3	13
FAB	-	-	-	-	-	-
FML	4	3	4	4	3	18
HYA	-	-	-	-	-	-
IWR	4	2	2	4	2	14
JZP	3	2	2	4	4	15
JND	-	-	-	-	-	-

*Lanjutan Tabel 4.1*

Nama Responden	Nomor Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
KKP	3	3	3	4	4	17
KAPN	-	-	-	-	-	-
MNL	3	3	3	4	4	17
MN	-	-	-	-	-	-
NOFNR	4	4	3	4	4	19
NK	4	3	3	4	4	18
PF	4	3	4	4	3	18
PLF	4	4	4	4	4	20
RB	3	2	2	4	4	15
RPN	3	2	2	4	2	13
RRA	3	2	2	3	2	12
SM	3	3	2	2	4	14
SAP	3	3	3	2	4	15
VPY	-	-	-	-	-	-
YS	4	3	2	4	3	16

Selanjutnya disajikan data hasil rapor matematika siswa semester ganjil kelas VIII-D dan kelas VIII-C yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Rapor Matematika Siswa Semester Ganjil  
Kelas VIII-D dan Kelas VIII-C**

Kelas VIII-D			Kelas VIII-C		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AIS	74	1	AFP	76
2	ARN	77	2	ALR	88
3	ALSS	85	3	AED	79
4	ACC	77	4	BBS	75
5	AJP	75	5	CAP	75
6	DLP	74	6	DDA	76
7	DRIH	77	7	DU	77
8	DFAN	82	8	DER	79
9	EIDM	77	9	DFF	79
10	ENF	75	10	EPRM	84
11	ENH	77	11	EA	77
12	HK	81	12	FZ	77
13	IBP	79	13	GHIP	80

*Lanjutan Tabel 4.2*

Kelas VIII-D			Kelas VIII-C		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
14	IA	78	14	KNM	80
15	JE	88	15	LDP	77
16	MAMP	76	16	MAK	76
17	MHAM	89	17	MNA	78
18	MA	77	18	MD	78
19	MAA	87	19	MKSP	77
20	MWP	78	20	MILA	78
21	NA	77	21	MIS	82
22	KA	77	22	MI	76
23	MTA	77	23	NAN	77
24	MFS	74	24	NBM	79
25	MAPPH	73	25	PAC	77
26	MHNH	78	26	RG	80
27	NAMT	77	27	RTA	76
28	NACT	77	28	RBK	90
29	RAP	84	29	RPPN	76
30	RBK	35	30	TNW	77
31	RSA	77	31	TBAN	76
32	RPK	76	32	ZBSK	76

b. Penelitian di Kelas Kontrol

Penelitian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2019 di kelas VIII-D. Pada kelas kontrol, guru mengajar dengan menggunakan metode konvensional. Pertemuan *pertama*, guru menyampaikan materi bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) yaitu luas permukaan dan volume dengan menggunakan metode konvensional dan dijelaskan biasa. Kemudian siswa diberikan soal-soal yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) untuk dikerjakan dan menuliskan jawaban di papan tulis bagi siswa yang sudah selesai mengerjakan.

Pada tahap akhir pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pada hari ini.

Selanjutnya pada pertemuan *kedua* yang dilaksanakan tanggal 21 Maret 2019, guru memberikan soal *posttest* untuk dikerjakan dan mengukur hasil belajar matematika siswa kelas VIII-D. Setelah mengerjakan soal *posttest* guru memberikan angket untuk mengukur tingkat motivasi siswa kelas VIII-D. Berikut disajikan tabel hasil angket dan *posttest* siswa kelas VIII-D:

**Tabel 4.3 Hasil Angket dan *Posttest* Siswa Kelas VIII-D**

Angket			<i>Posttest</i>		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AIS	83	1	AIS	80
2	ARN	112	2	ARN	95
3	ALSS	74	3	ALSS	90
4	ACC	86	4	ACC	90
5	AJP	79	5	AJP	75
6	DLP	87	6	DLP	85
7	DRIH	89	7	DRIH	90
8	DFAN	-	8	DFAN	-
9	EIDM	-	9	EIDM	-
10	ENF	95	10	ENF	70
11	ENH	82	11	ENH	85
12	HK	-	12	HK	-
13	IBP	95	13	IBP	70
14	IB	-	14	IB	-
15	JE	99	15	JE	95
16	MAMP	-	16	MAMP	-
17	MHAM	89	17	MHAM	100
18	MA	104	18	MA	90
19	MAA	112	19	MAA	95
20	MWP	89	20	MWP	80
21	NA	81	21	NA	75
22	KA	87	22	KA	85
23	MTA	83	23	MTA	70
24	MFS	74	24	MFS	70
25	MABPPH	-	25	MABPPH	-

*Lanjutan Tabel 4.3*

Angket			Posttest		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
26	MHNH	90	26	MHNH	75
27	NAMT	93	27	NAMT	90
28	NACT	89	28	NACT	90
29	RAP	104	29	RAP	90
30	RBK	-	30	RBK	-
31	RSA	102	31	RSA	95
32	RPK	69	32	RPK	70

c. Penelitian di Kelas Eksperimen

Penelitian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2019 di kelas VIII-C. Pada kelas eksperimen, guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis media komputer pada materi bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas). Dalam pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis media komputer, guru membuka pelajaran dengan memotivasi siswa supaya mereka terbangun semangatnya untuk belajar. Kemudian guru menyampaikan bentuk-bentuk mengenai bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di layar proyektor dengan *power point*, setelah itu guru menyampaikan materi singkat mengenai luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas).

Setelah memahami materi singkat yang diberikan, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa tentang mencari luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) dengan mengukur benda yang ada di sekitar kelas

untuk didiskusikan secara berkelompok. Saat berkelompok, guru memberikan bimbingan secara kelompok maupun individual. Guru menjadi fasilitator bagi kelompok-kelompok yang membutuhkan penjelasan lebih dalam. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan bagi kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil kelompoknya beserta anggota kelompok di depan kelas. Guru juga tidak lupa memberikan skor atau nilai tambahan untuk kelompok yang sudah maju di depan kelas. Pada tahap akhir, guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan materi dalam pembelajaran pada hari ini.

Pada pertemuan *kedua* yang dilaksanakan tanggal 22 Maret 2019, guru memberikan soal *posttest* untuk dikerjakan dan mengukur hasil belajar matematika siswa kelas VIII-C. Setelah mengerjakan soal *posttest* guru memberikan angket untuk mengukur tingkat motivasi siswa kelas VIII-C. Berikut disajikan tabel hasil angket dan *posttest* siswa kelas VIII-C:

**Tabel 4.4 Hasil Angket dan *Posttest* Siswa Kelas VIII-C**

Angket			Posttest		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AFP	110	1	AFP	85
2	ALR	102	2	ALR	100
3	AED	103	3	AED	85
4	BBS	-	4	BBS	-
5	CAP	101	5	CAP	90
6	DDA	79	6	DDA	80
7	DU	112	7	DU	85
8	DER	83	8	DER	80
9	DFE	95	9	DFE	90
10	EPRM	114	10	EPRM	100
11	EA	103	11	EA	80
12	FZ	93	12	FZ	80
13	GHIP	93	13	GHIP	85
14	KNM	101	14	KNM	100
15	LDP	92	15	LDP	95

**Lanjutan Tabel 4.4**

Angket			Posttest		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
16	MAK	95	16	MAK	95
17	MNA	90	17	MNA	80
18	MD	87	18	MD	80
19	MKSP	92	19	MKSP	90
20	MILA	101	20	MILA	100
21	MIS	101	21	MIS	95
22	MI	95	22	MI	100
23	NAN	97	23	NAN	90
24	NBM	-	24	NBM	-
25	PAC	98	25	PAC	100
26	RG	94	26	RG	100
27	RTA	93	27	RTA	100
28	RBK	100	28	RBK	100
29	RPPN	102	29	RPPN	95
30	TNW	101	30	TNW	100
31	TBAN	102	31	TBAN	90
32	ZBSK	86	32	ZBSK	75

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil dari angket motivasi dan nilai *posttest* hasil belajar matematika siswa dari kedua kelompok sampel. Analisis data hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, sebelum peneliti memberikan tes pada kelas kontrol dan eksperimen terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji validitas dan reliabilitas agar item butir soal yang digunakan dalam mengetahui motivasi dan

hasil belajar siswa tersebut apakah merupakan item butir soal yang valid atau tidak. Peneliti mengajukan dua jenis validitas, yaitu:

#### 1) Validitas Teoritik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya yaitu Farid Imroatus Sholihah, S.Si, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung) dan Sutoyo, S.Pd, M.M (Guru matematika SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung).

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tes tersebut layak digunakan dan ada sedikit perbaikan. Hasil uji validitas soal tes dan angket dapat dilihat di lampiran. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal yang akan diujikan merupakan hasil revisi dari validator dan soal tersebut dapat diuji melalui uji empiris.

#### 2) Validasi Empiris

Selain validasi ahli, peneliti juga melakukan uji empiris. Dalam uji coba item butir soal, peneliti memilih kelas VIII-E. Item butir diberikan kepada siswa kelas VIII-E karena sudah mendapat materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas). Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah uji validitas manual dapat dilihat pada lampiran. Hasil perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Uji Validitas Angket Kelas VIII-E**

<b>Correlations</b>		Total
Item1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.604** .001 27
Item2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.494** .009 27
Item3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.500** .008 27
Item4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.262 .187 .27
Item5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.489** .010 27
Item6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.564** .002 27
Item7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.542** .003 27
Item8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.554** .003 27
Item9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 .997 27
Item10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.575** .002 27
Item11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.440* .022 27
Item12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.624** .001 27
Item13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.053 .792 27
Item14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.494** .009 27

*Lanjutan Tabel 4.5*

<b>Correlations</b>		Total
Item15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.555** .003 27
Item16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.513** .006 27
Item17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.486* .010 27
Item18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.585** .001 27
Item19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.117 .561 27
Item20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.531** .004 27
Item21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.475* .012 27
Item22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.469* .014 27
Item23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.166 .407 27
Item24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.582** .001 27
Item25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.471* .013 27
Item26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.624** .000 27
Item27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.720** .000 27
Item28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.491** .009 27
Item29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.673** .000 27
Item30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.547** .003 27
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  27

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas dua puluh lima item dinyatakan valid dan lima item dinyatakan tidak valid. Hal tersebut dapat dilihat pada *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,381. Berikut disajikan tabel deskripsi dari uji validitas angket:

**Tabel 4.6 Deskripsi Uji Validitas Angket**

Nomor Item	Nilai Sgnifikansi	Kriteria
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,604 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,494 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,009 < 0,05	
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,500 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,008 < 0,05	
4	$r_{hitung} < r_{tabel} = 0,262 < 0,381$	Tidak Valid
	Nilai Sig > 0,05 = 0,187 > 0,05	
5	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,489 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,010 < 0,05	
6	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,564 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,002 < 0,05	
7	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,542 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,003 < 0,05	
8	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,554 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,003 < 0,05	
9	$r_{hitung} < r_{tabel} = 0,000 < 0,381$	Tidak Valid
	Nilai Sig > 0,05 = 0,997 > 0,05	
10	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,575 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,002 < 0,05	
11	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,440 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,022 < 0,05	
12	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,624 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,001 < 0,05	
13	$r_{hitung} < r_{tabel} = 0,053 < 0,381$	Tidak Valid
	Nilai Sig > 0,05 = 0,792 > 0,05	
14	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,494 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,009 < 0,05	
15	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,555 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,003 < 0,05	
16	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,513 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig < 0,05 = 0,006 < 0,05	

Lanjutan Tabel 4.6

Nomor Item	Nilai Sgnifikansi	Kriteria
17	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,486 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,010 < 0,05$	
18	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,585 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,001 < 0,05$	
19	$r_{hitung} < r_{tabel} = 0,117 < 0,381$	Tidak Valid
	Nilai Sig $> 0,05 = 0,561 > 0,05$	
20	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,531 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,004 < 0,05$	
21	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,475 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,012 < 0,05$	
22	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,469 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,014 < 0,05$	
23	$r_{hitung} < r_{tabel} = 0,166 < 0,381$	Tidak Valid
	Nilai Sig $> 0,05 = 0,407 > 0,05$	
24	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,582 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,001 < 0,05$	
25	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,471 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,013 < 0,05$	
26	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,624 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$	
27	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,720 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$	
28	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,491 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,009 < 0,05$	
29	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,673 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$	
30	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,547 > 0,381$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,003 < 0,05$	

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dua puluh lima item butir angket motivasi siswa dinyatakan valid dan lima item butir angket motivasi siswa dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Validitas *Posttest* Kelas VIII-E

		Correlations					
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.363	.430*	.453*	.019	.565**
	Sig. (2-tailed)		.089	.040	.030	.930	.005
	N	23	23	23	23	23	23
Soal2	Pearson Correlation	.363	1	.531**	.259	.599**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.089		.009	.233	.003	.000
	N	23	23	23	23	23	23
Soal3	Pearson Correlation	.430*	.531**	1	.310	.361	.735**
	Sig. (2-tailed)	.040	.009		.150	.090	.000
	N	23	23	23	23	23	23
Soal4	Pearson Correlation	.453*	.259	.310	1	.274	.668**
	Sig. (2-tailed)	.030	.233	.150		.206	.001
	N	23	23	23	23	23	23
Soal5	Pearson Correlation	.019	.599**	.361	.274	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.930	.003	.090	.206		.000
	N	23	23	23	23	23	23
Total	Pearson Correlation	.565**	.795**	.735**	.668**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.001	.000	
	N	23	23	23	23	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas lima soal dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat pada *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,413. Berikut disajikan tabel deskripsi dari uji validitas *posttest*:

Tabel 4.8 Deskripsi Uji Validitas *Posttest*

Nomor Item	Nilai Sgnifikansi	Kriteria
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,565 > 0,413$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,005 < 0,05$	
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,795 > 0,413$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$	
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,735 > 0,413$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$	
4	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,668 > 0,413$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,001 < 0,05$	
5	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,708 > 0,413$	Valid
	Nilai Sig $< 0,05 = 0,000 < 0,05$	

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dua puluh lima item butir angket motivasi siswa dinyatakan valid. Kriteria keputusan yang digunakan untuk uji validitas di atas yaitu:

- a) Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ 
  - (1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan valid.
  - (2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid.
- b) Berdasarkan nilai Sig. hasil output *SPSS 16.0 for windows*
  - (1) Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka item soal dinyatakan valid.
  - (2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka item soal dinyatakan tidak valid.
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item butir soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, yaitu dengan rumus *alpha Cronbach*. Dalam menguji reliabilitas peneliti memilih kelas VIII-E untuk mengambil data. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang

digunakan untuk uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan reliabel.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak reliabel.

Perhitungan uji reliabilitas instrumen angket dapat dilihat dari output *SPSS 16.0 for windows* berikut ini:

**Tabel 4. 9 Case Processing Summary Angket**

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Selanjutnya, disajikan hasil dari perhitungan uji reliabilitas instrumen angket dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* hasil output *SPSS 16.0 for windows* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Output *SPSS 16.0 for windows* Uji Reliabilitas Angket *Cronbach's Alpha***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	30

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,381 dengan taraf signifikansi 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan reliabel.

Tabel 4.11 Item-Total Statistics Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	100.56	134.641	.580	.870
Item2	101.22	130.026	.426	.871
Item3	101.07	134.148	.461	.871
Item4	101.00	136.154	.191	.877
Item5	101.11	129.949	.419	.871
Item6	101.37	130.781	.515	.869
Item7	101.52	129.490	.482	.870
Item8	101.37	132.165	.511	.870
Item9	100.44	141.256	-.054	.880
Item10	101.52	131.490	.532	.869
Item11	100.89	134.795	.397	.872
Item12	101.19	127.464	.570	.867
Item13	101.07	140.456	-.007	.880
Item14	101.52	128.182	.412	.872
Item15	101.41	128.558	.492	.869
Item16	101.37	131.242	.458	.870
Item17	101.22	133.333	.439	.871
Item18	101.11	130.103	.536	.869
Item19	101.22	139.333	.054	.879
Item20	101.96	125.114	.437	.873
Item21	101.56	133.333	.426	.871
Item22	102.07	131.610	.407	.872
Item23	102.00	138.154	.093	.879
Item24	101.04	128.345	.524	.868
Item25	100.63	133.165	.421	.871
Item26	101.15	129.208	.579	.867
Item27	101.37	130.319	.692	.867
Item28	101.52	130.644	.427	.871
Item29	100.89	129.718	.637	.867
Item30	103.26	132.276	.504	.870

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil untuk lima butir item angket tidak layak diujikan kepada siswa dan dua puluh lima butir item angket tersebut layak diujikan kepada siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada *Corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,381 untuk taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.12 Deskripsi Uji Reliabilitas Angket

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,580 > 0,381$	Reliabel
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,426 > 0,381$	Reliabel
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,461 > 0,381$	Reliabel
4	$r_{hitung} < r_{tabel} = 0,191 < 0,381$	Tidak Reliabel
5	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,419 > 0,381$	Reliabel
6	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,515 > 0,381$	Reliabel
7	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,482 > 0,381$	Reliabel
8	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,511 > 0,381$	Reliabel
9	$r_{hitung} < r_{tabel} = -0,054 < 0,381$	Tidak Reliabel
10	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,532 > 0,381$	Reliabel
11	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,397 > 0,381$	Reliabel
12	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,570 > 0,381$	Reliabel
13	$r_{hitung} < r_{tabel} = -0,007 < 0,381$	Tidak Reliabel
14	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,412 > 0,381$	Reliabel
15	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,492 > 0,381$	Reliabel
16	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,458 > 0,381$	Reliabel
17	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,439 > 0,381$	Reliabel
18	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,536 > 0,381$	Reliabel
19	$r_{hitung} < r_{tabel} = 0,054 < 0,381$	Tidak Reliabel
20	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,437 > 0,381$	Reliabel
21	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,426 > 0,381$	Reliabel
22	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,407 > 0,381$	Reliabel
23	$r_{hitung} < r_{tabel} = 0,093 < 0,381$	Tidak Reliabel
24	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,524 > 0,381$	Reliabel
25	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,421 > 0,381$	Reliabel
26	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,579 > 0,381$	Reliabel
27	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,692 > 0,381$	Reliabel
28	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,427 > 0,381$	Reliabel
29	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,637 > 0,381$	Reliabel
30	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,504 > 0,381$	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa lima item butir angket motivasi siswa tidak reliabel. Sedangkan dua puluh lima item butir angket motivasi siswa dinyatakan reliabel. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Selanjutnya hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen *posttest* dapat dilihat dari output SPSS 16.0 for windows berikut ini:

**Tabel 4. 13 Case Processing Summary *Posttest***

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Selanjutnya, disajikan hasil dari perhitungan uji reliabilitas instrumen *posttest* dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* hasil output *SPSS 16.0 for windows* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Hasil Output *SPSS 16.0 for windows* Uji Reliabilitas *Posttest Cronbach's Alpha***

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	5

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,726 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,413 dengan taraf signifikansi 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lima item soal reliabel.

**Tabel 4.15 Item-Total Statistics *Posttest***

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	12.13	5.391	.420	.711
Soal2	12.70	4.040	.637	.616
Soal3	12.74	4.383	.561	.650
Soal4	12.00	4.364	.413	.714
Soal5	12.17	4.150	.464	.693

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil untuk lima butir soal *posttest* tersebut layak diujikan kepada siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada *Corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,413 untuk taraf signifikansi 5%.

**Tabel 4.16 Deskripsi Uji Reliabilitas *Posttest***

Nomor Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Kriteria
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,420 > 0,413$	Reliabel
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,637 > 0,413$	Reliabel
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,561 > 0,413$	Reliabel
4	$r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,413 \geq 0,413$	Reliabel
5	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,464 > 0,381$	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa lima butir soal *posttest* hasil belajar matematika siswa dinyatakan reliabel. Sehingga seluruh soal *posttest* dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan untuk pembuktian hipotesis yang pertama yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogeny atau tidak. Apabila uji homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji manova pada uji *levenne's*. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data nilai matematika pada rapor siswa kelas VIII-D dan kelas VIII-C semester ganjil.

Uji homogenitas nilai matematika pada rapor ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS 16.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data mempunyai varians sama atau homogen

- b. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.

Berikut merupakan perhitungan hasil output *SPSS 16.0 for windows* untuk uji homogenitas:

**Tabel 4.17 Hasil Output Uji Homogenitas Kelas VIII-D dan VIII-C**

**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI RAPOR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.067	1	62	.306

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,306. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa  $0,306 > 0,05$  maka dapat diperoleh kesimpulan data tersebut bersifat homogen.

Selanjutnya, uji prasyarat yang digunakan untuk pembuktian hipotesis yang kedua yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas terpenuhi, maka uji manova dapat dilakukan. Sedangkan jika uji normalitas tidak terpenuhi maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga berdistribusi normal. Model uji manova yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai hasil tes siswa kelas VIII-D dan siswa kelas VIII-C.

Uji normalitas ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan perhitungan hasil output *SPSS 16.0 for windows* untuk uji normalitas:

**Tabel 4.18 Descriptive Statistics Uji Normalitas**

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi	55	93.85	10.139	69	114
Hasil_Belajar	55	87.73	9.517	70	100

**Tabel 4.19 Hasil Output *SPSS 16.0 for windows* Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Motivasi	Hasil_Belajar
N			55	55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		93.85	87.73
	Std. Deviation		10.139	9.517
Most Extreme Differences	Absolute		.087	.158
	Positive		.068	.101
	Negative		-.087	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z			.644	1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)			.802	.128

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji normalitas motivasi dan hasil belajar kelas VIII-D dan kelas VIII-C lebih besar dari 0,05. Berikut diperoleh kesimpulan:

- a. Pada perhitungan hasil output *SPSS 16.0 for windows* angket motivasi siswa menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji normalitas yang telah dilakukan adalah sebesar 0,802. Berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan menunjukkan bahwa  $0,802 > 0,05$ . Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

- b. Pada perhitungan hasil output *SPSS 16.0 for windows posttest* hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji normalitas yang telah dilakukan adalah sebesar 0,128. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa  $0,128 > 0,05$ . Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya syarat uji normalitas, selanjutnya akan diuji dengan menggunakan Uji MANOVA (*Multivariate of Varians*). Uji MANOVA dilakukan untuk menguji rumusan masalah pada penelitian. Data yang digunakan untuk uji manova ini adalah data nilai hasil angket motivasi siswa dan *posttest* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-D dan kelas VIII-C. Berikut merupakan data jumlah siswa yang digunakan untuk penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:

**Tabel 4.20 Data Jumlah Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Between-Subjects Factors			
		Value Label	N
Kelas	1	Kontrol	25
	2	Eksperimen	30

Berdasarkan Tabel 4.20 jumlah siswa yang digunakan dalam penelitian kelas kontrol berjumlah 25 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang digunakan dalam penelitian kelas eksperimen berjumlah 30 siswa.

**Tabel 4.21 Descriptive Statistics dengan Uji MANOVA**

Descriptive Statistics				
	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	Kontrol	89.88	11.178	25
	Eksperimen	97.17	7.940	30
	Total	93.85	10.139	55
Hasil_Belajar	Kontrol	84.00	9.682	25
	Eksperimen	90.83	8.313	30
	Total	87.73	9.517	55

Berdasarkan Tabel 4.21, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada kelas VIII-D sebagai kelas kontrol memiliki rata-rata motivasi belajar 89,88 dan rata-rata hasil belajar 84,00. Sedangkan pada kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen memiliki rata-rata motivasi 96,17 dan rata-rata hasil belajar 90,83. Jadi, motivasi dan hasil belajar matematika antara siswa yang diberikan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis media komputer lebih baik dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional.

Sebelum menggunakan uji MANOVA, maka ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *levene's* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan tidak memiliki varian homogen.

Tabel 4.22 Hasil Uji *Levene's Test*Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi	2.176	1	53	.146
Hasil_Belajar	1.083	1	53	.303

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi dari motivasi yaitu  $0,146 > 0,05$ . Sedangkan nilai signifikansi dari hasil belajar yaitu  $0,303 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua varian ini homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

b. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji MANOVA mempunyai syarat bahwa matriks atau covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M* dengan kriteria:

- 1) Jika hasil uji *Box'M* memiliki nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa covarian dependen sama.
- 2) Jika hasil uji *Box'M* memiliki nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa covarian dependen tidak sama.

**Tabel 4.23 Hasil Uji *Box's M***

<b>Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup></b>	
Box's M	3.231
F	1.032
df1	3
df2	3.824E6
Sig.	.377

Tests the null hypothesis  
that the observed  
covariance matrices of the  
dependent variables are  
equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas, nilai dari hasil uji *Box's M* adalah sebesar 3,231 dengan taraf signifikansi 0,377. Menurut kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05 maka nilai dari hasil uji *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,377 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima. Jadi, matriks kovarian dari variabel dependen sama sehingga analisis uji manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada output *SPSS 16.0 for windows* untuk tes uji MANOVA adalah berdasarkan *p-value* yaitu:

- 1) Jika nilai *p-value* (sig.)  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh).
- 2) Jika nilai *p-value* (sig.)  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh).

**Tabel 4.24 Hasil *Multivariate Test***

<b>Multivariate Tests<sup>b</sup></b>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	3.441E3 <sup>a</sup>	2.000	52.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	3.441E3 <sup>a</sup>	2.000	52.000	.000
	Hotelling's Trace	132.342	3.441E3 <sup>a</sup>	2.000	52.000	.000
	Roy's Largest Root	132.342	3.441E3 <sup>a</sup>	2.000	52.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.168	5.239 <sup>a</sup>	2.000	52.000	.008
	Wilks' Lambda	.832	5.239 <sup>a</sup>	2.000	52.000	.008
	Hotelling's Trace	.202	5.239 <sup>a</sup>	2.000	52.000	.008
	Roy's Largest Root	.202	5.239 <sup>a</sup>	2.000	52.000	.008

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* adalah 0,008. Jadi nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis Media Komputer terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019”.

Selanjutnya disajikan hasil output *SPSS 16.0 for windows* untuk tabel *test of between subjects effect*, yaitu:

**Tabel 4.25 Hasil Test Of Between Subjects Effect**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	724.030 <sup>a</sup>	1	724.030	7.950	.007
	Hasil_Belajar	636.742 <sup>b</sup>	1	636.742	7.933	.007
Intercept	Motivasi	477088.030	1	477088.030	5.239E3	.000
	Hasil_Belajar	416818.561	1	416818.561	5.193E3	.000
Kelas	Motivasi	724.030	1	724.030	7.950	.007
	Hasil_Belajar	636.742	1	636.742	7.933	.007
Error	Motivasi	4826.807	53	91.072		
	Hasil_Belajar	4254.167	53	80.267		
Total	Motivasi	490028.000	55			
	Hasil_Belajar	428175.000	55			
Corrected Total	Motivasi	5550.836	54			
	Hasil_Belajar	4890.909	54			

a. R Squared = .010 (Adjusted R Squared = -.009)

b. R Squared = .123 (Adjusted R Squared = .107)

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas, menunjukkan bahwa hubungan kelas pembelajaran dengan angket motivasi belajar memberikan nilai F sebesar 7,950 dengan signifikansi 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis Media Komputer terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019”. Sedangkan pada hasil belajar matematika memberikan nilai F sebesar 7,933 dengan taraf signifikansi 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis Media Komputer terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN

1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019”. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis Media Komputer terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019”.

**Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbasis Media Komputer terhadap Motivasi Belajar Matematika siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019	Nilai Sig. yaitu 0,007	Nilai <i>p-value</i> (sig.) > 0,05	Hipotesis $H_1$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbasis Media Komputer terhadap Motivasi Belajar Matematika siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019
2	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbasis Media Komputer terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019	Nilai Sig. yaitu 0,007	Nilai <i>p-value</i> (sig.) > 0,05	Hipotesis $H_1$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbasis Media Komputer terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019

*Lanjutan Tabel 4.26*

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbasis Media Komputer terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019	Nilai Sig. yaitu 0,008	Nilai <i>p-value</i> (sig.) > 0,05	Hipotesis $H_1$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbasis Media Komputer terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang SMPN 1 Kedungwaru Sisi Datar Tahun Ajaran 2018/2019